

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Blog

1. Pengertian Blog

Blog adalah singkatan dari weblog. Blog adalah jenis situs web yang dikembangkan dan dikelola oleh individu dengan menggunakan perangkat lunak (software) online atau Platform host yang sangat mudah pengguna, dengan ruang untuk menulis. Blog menampilkan publikasi online instan dan mengajak publik untuk membaca dan memberikan umpan balik sebagai komentar.¹²

Blog sering diartikan akronim weblog, meminjam definisi dari wikipedia, Blog didefinisikan sebagai bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman wen umum. Situs ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan pengguna blog tersebut.¹³

Dalam definisi yang lebih formal, blog adalah website yang mengandung isi dalam urutan waktu terbalikn dan terdiri atas posting-posting.

¹² Gween Solomon, lynne Scrum, *Web 2.0 Panduan bagi para pendidik* (Jakarta : PT indekx, 2011) hal. 15.

¹³ Agung Herutomo, *Conquering Web 2.0*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2010), hal. 77

Posting terdahulu akan ditampilkan terlebih dahulu, Baru kemudian posting yang lama.¹⁴

Blog adalah semacam buku harian online. Pemilik blog biasanya menuliskan berbagai catatannya kedalam blog miliknya, seperti halnya buku harian. Hasil dari tulisan itu dapat dilihat secara online melalui internet. Selain itu pengunjung blog juga bisa memberikan komentarnya pada tulisan pemilik blog. Selain tulisan dapat pula ditambahkan gambar, video, bahkan bisa pula mengupload file. Sehingga pengunjung dapat mendownload file yang kita masukkan.

Berbagai penyedia layanan blog diantaranya adalah blogger.com, wordpress.com dan multiply.com

Sebelum sepopuler saat ini, blog hanya digunakan sebagai buku harian online. Saat ini ketika blog mulai merajalela blog tidak hanya menuliskan curahan hati dan pengalaman mereka sehari-hari. Berbagai topik keilmuan mulai memasuki blog. Mulai dari sastra teknik hingga musik. Jika kita dahulu sangat sulit mencari materi bahasa Indonesia dengan berkembangnya blog saat ini kita lebih mudah mencarinya. Bahkan saat ini terdapat buku yang bisa diambil dari sebuah blog.

Biasanya suatu halaman blog terdiri dari sebuah bagian posting dan sidebar. Posting berisi tulisan-tulisan dengan judul dan penjelasan serta komentar diakhiri tulisan. Bagian posting merupakan bagian yang terbesar

¹⁴ Rachman Hakim, *Cara Cerdas Mengelola Blog*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2010) hal. 1

dalam suatu halaman blog. Di samping bagian posting terdapat sidebar yang bisa kita isi sesuai dengan keperluan dan keinginan kita sendiri. sidebar bisa kita isi dengan gambar, video, tulisan, link, ataupun kode html. Dengan adanya sidebar kita bisa menambahkan berbagai pelengkap untuk memperindah blog yang tidak disediakan oleh situs penyedia blog itu sendiri. Dengan memanfaatkan layanan diluar penyedia blog kita dapat menambahkan bagian blog, cukup dengan meng-copy paste HTML code.¹⁵

2. Sejarah Perkembangan Blog

Jhon barger adalah yang pertama kali memperkenalkan nama blog pada tahun 1997. Ia menggunakan istilah weblog untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu update secara kontinyu dan berisi link-link website lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri.

Sedangkan situs pitas (www.pitas.com) adalah situs yang pertama kali menciptakan layanan blob online dan gratis pada bulan juli 1999. satu bulan kemudian, yaitu bulan agustus 1999, sebuah perusahaan disanfransisco bernama pyra laboratory (www.pyra.com) meluncurkan layanan blogger (www.blogger.com) yang hingga saat ini menjadi salah satu layanan blogger terbesar yang ada diinternet. Layanan tersebut memungkinkan siapa pun

¹⁵ Erik Pratama, *Blog sebagai media pembelajaran*, diakses tanggal 20 November 2012 dalam <http://www.scribd.com/doc/15877619/Blog-sebagai-media-Pembelajaran>

dengan pengetahuan dasar html dan pemrograman web, dapat menciptakan blog-nya sendiri secara online dan gratis.

Dengan kemudahan layanan yang diberikan oleh beberapa situs yang mengelola blog tersebut, perkembangan blogger pun bertambah pesat. Menurut statistik yang dikeluarkan oleh situs blogger.com tersebut, jumlah pengguna yang memakai layanan mereka dengan pertumbuhan jumlah sekitar 20-40% per bulan. Setelah blogger.com dan pitas berkembang cukup pesat, muncul berbabagi layanan pembuat blog online yang diberikan pula oleh beberapa situs, seperti Groukoup (www.grouksoup.com) atau edithispage (www.edithispage.com). Sejak saat itu, blog kian hari kian bertambah dengan pesat hingga makin sulit untuk mengikutinya.¹⁶

3. Jenis-Jenis Blog

Sejak diketemukanya blog sampai sekarang, jenis blog terus berkembang, yang semula hanya bersifat pribadi kini menjadi lebih beragam. Berikut ini adalah jenis-jenis blog yang dapat dikasifikasikan dari sekian banyak blog yang berada di internet:

- Blog politik : blog yang berisi informasi tentang politik, baik profil, kampanye politik, maupun propaganda.
- Blog Pribadi : Blog milik perorangan yang biasanya memuat artikel sesuai dengan minat dan hobi si pemilik blog

¹⁶ Teguh Wahyono, *Blogspot*, (Jakarta: PT elex Media komputindo, 2009) Cet 2, hal. 3-5

- Blog bertopik : blog yang dikhususkan membahas tentang topik tertentu, misalnya membahas tentang potografi, bisnis online, pemrograman, dan lain-lain.
- Blog kesehatan : blog yang membahas tentang informasi kesehatan.
- Blog sastra : blog yang berisi artikel-artikel berbau sastra dan seni , baik yang bersifat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
- Blog perjalanan atau Traveling : blog yang membahas tentang informasi pariwisata bagi para pehobi traveling.
- Blog riset atau penelitian : Blog yang berisi jurnal penelitian dan riset milik perorangan maupun institusi riset, baik swasta maupun pemerintah.
- Blog Hukum
- Blog media : blog tentang informasi terkini sebuah media pemberitaan baik cetak maupun elektronik, misalnya <http://blog.liputan6.com>
- Blog agama : blog yang berisi tentang artikel-artikel keagamaan.
- Blog pendidikan : blog yang berisi tentang opini tentang kependidikan, atau blog milik institusi pendidikan.
- Blog Petunjuk (direktory).
- Blog bisnis : blog yang memuat informasi dan referensi tentang bisnis online maupun online, informasi tentang peluang usaha dan hal berbau bisnis, <http://onlinebisnis.web.id>, <http://corsaar.com>

- Blog pengganggu (spam.)¹⁷

4. Cara Membuat Blog

Syarat Pertama membuat blog adalah dengan mempunyai email. Email merupakan surat elektronik yang biasa digunakan dalam berkirim surat di internet. Selain berfungsi mengirim surat, Email juga bisa digunakan untuk mendaftar blog. Banyak sekali penyedia gratis email yang beredar saat ini, diantaranya adalah Gmail.com, yahoo.com, hotmail.com, dan lain-lain sebagainya.

Saat ini banyak sekali blog gratis yang beredar di internet. Beberapa yang paling terkenal saat ini adalah Blogger.com, wordpress.com, multiply.com, dan lain sebagainya.

a. Membuat blog di blogger.

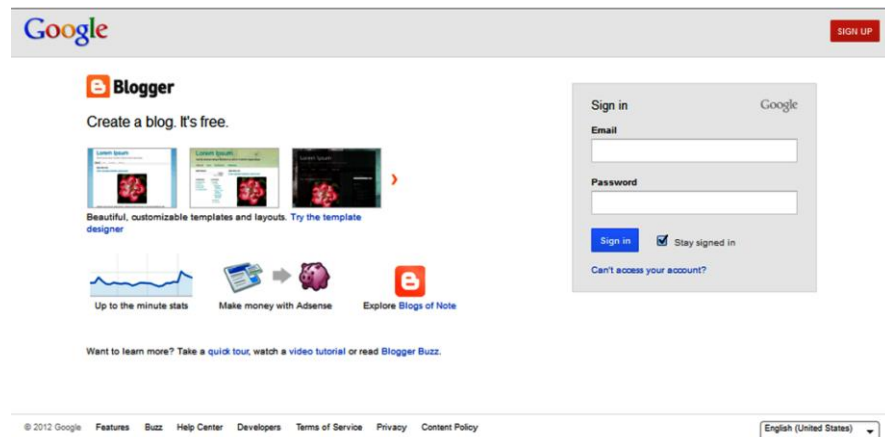
Blogger adalah sebuah layanan publikasi blog yang dibuat oleh Pyra Labs dan diakuisisi oleh Google pada tahun 2003. Secara umum, blog yang dihost oleh Google berada di bawah subdomain blogspot.com. Blogger memperbolehkan penggunaannya untuk mempublikasikan blognya di server lain, melalui FTP hingga 1 Mei 2010. Setelah tanggal tersebut, semua blog harus disimpan di server Google, meskipun pengguna dapat menggunakan alamat situsnya sendiri dengan fitur Custom URL.¹⁸

¹⁷ Oya suryana, Mataya Studio, *Membangun Blog Wordpress*, (Jakarta: PT elex Media Komputindo, 2008) hal. 2-5

¹⁸ Wikipedia, *Blogger*, diakses pada tanggal 21 November 2012 dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Blogger_%28layanan%29

Salah satu syarat agar kita bisa membuat blog gratis di Blogger adalah, bahwa kita harus memiliki akun email dari Gmail, yaitu email yang dimiliki oleh Google. Seperti diketahui bahwa Blogger sendiri merupakan layanan blog gratis yang dimiliki oleh Google, jadi Blogger meminta kita harus memiliki akun Gmail terlebih dahulu, apabila kita hendak memiliki blog di Blogger. Berikut adalah cara-cara membuat blog di blogger:

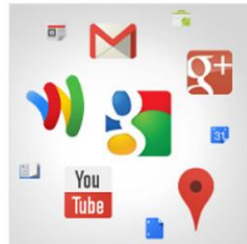
- 1) Ketikkan www.blogger.com pada browser Klik Sign Up untuk memulai proses pendaftaran.



Gambar 1.0 Form Login Blogger / Daftar Blogger

- 2) Isikan Nama, Pasword, Date, gender, nomor telepon, dll, dan klik Next Step untuk melanjutkan.

Create a new Google Account



Your Google Account is more than just Blogger.

Talk, chat, share, schedule, store, organize, collaborate, discover, and create. Use Google products from Gmail to Google+ to YouTube, view your search history, all with one username and password, all backed up all the time and easy to find at (you guessed it) Google.com.



Take it all with you.

A Google Account lets you access all your stuff — Gmail, photos, and more — from any device. Search by taking pictures, or by voice. Get free turn-by-turn navigation, upload your pictures automatically, and even buy things with your phone using Google Wallet.



Share a little. Or share a lot.

Share selectively with friends, family (maybe even your boss) on Google+. Start a video hangout with friends, text a group all at once, or just follow posts from people who fascinate you. Your call.



Work in the future.

Get a jump on the next era of doing, well, everything. Watch as colleagues or partners drop in a photo, update a spreadsheet, or improve a paragraph, in real-time, from 1,000 miles away. Google Docs is free with a Google Account.

Name

First Last

Choose your username

@gmail.com

Create a password

Confirm your password

Birthday

Month Day Year

Gender

I am...

Mobile phone

+62

Your current email address

Prove you're not a robot

Skip this verification (phone verification may be required)

any **07751011**

Type the two pieces of text:

Location

Indonesia

I agree to the Google [Terms of Service](#) and [Privacy Policy](#)

Google may use my account information to personalize +1's on content and ads on non-Google websites. [About personalization.](#)

[Next step](#)

Gambar 1.1 Form isian pendaftaran blogger / gmail

- 3) Selanjutnya akan dibawa ke halaman Kolom Verifikasi Nomor Telepon. Disini ada dua pilihan konfirmasi lewat SMS atau call, Setelah selesai lanjutkan dengan mengklik continue.

Verify your account

You're almost done! We just need to [verify your account](#) before you can start using it.

Phone number ex: (081) 2345678

- Google will only use this number for account security.
- Standard text messaging rates may apply.

How should we send you codes?

Text message (SMS)

Voice Call

[Continue](#)

Important: Google will never share your number with other companies or use it for marketing purposes.

Gambar 1.2 kolom verivikasi nomor telepon

- 4) Isikan verifikasi kode yang telah dikirimkan.

Verify your account

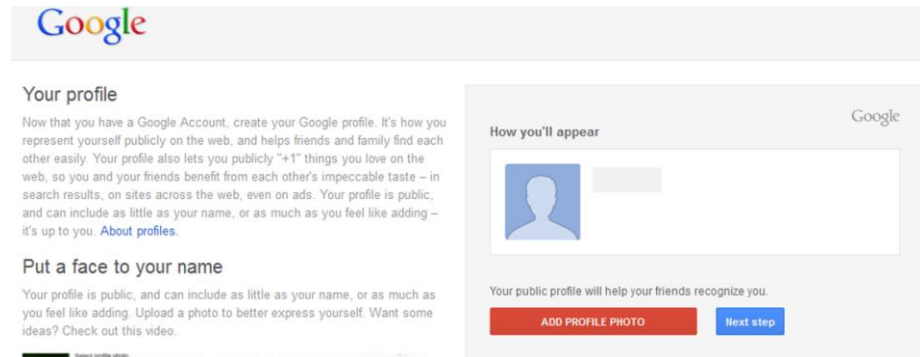
 → **Enter verification code**

[Continue](#)

Didn't get your code? Sometimes it can take up to 15 minutes. If it's been longer than that, [try again](#).

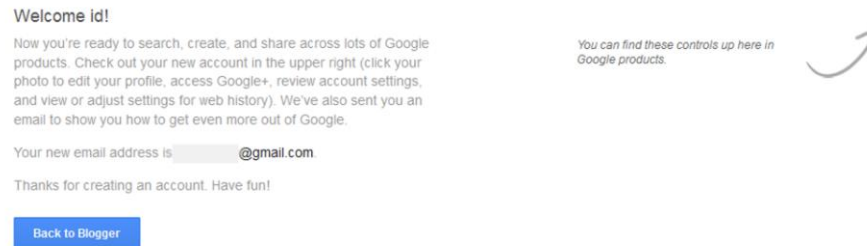
Gambar 1.3 Form isian verifikasi kode sms / telepon

- 5) Kolom penambahan photo Profil Blogger Klik next step untuk melanjutkan.



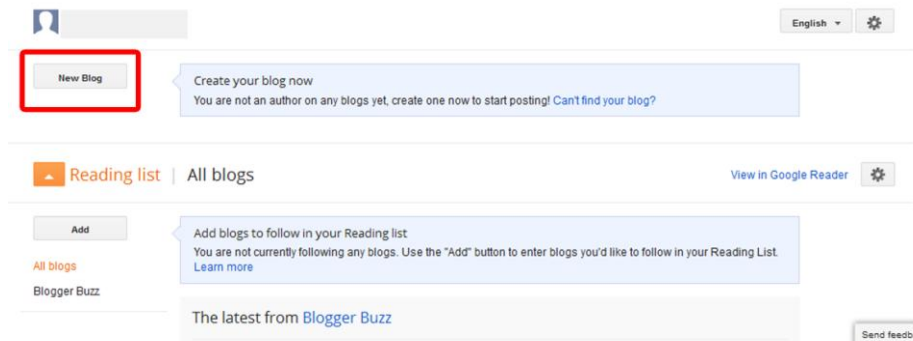
Gambar 1.4 Kolom penambahan photo Profil blogger

- 6) Selanjutnya akan dibawa kehalaman Kolom Selamat Datang. Klik back to blogger untuk melanjutkan.



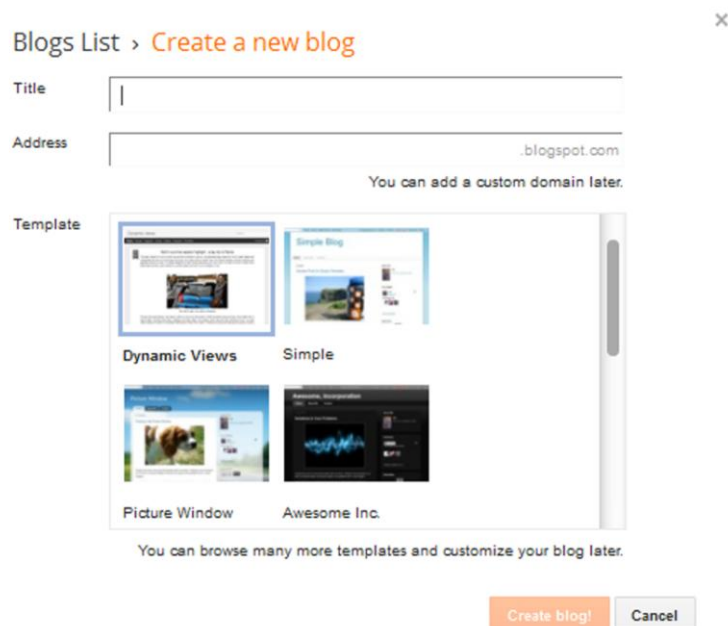
Gambar 1.5 Halaman Selamat Datang Account Google

- 7) Sampai disini account blogger sudah selesai dibuat. Mulai membuat Blog klik new blog.



Gambar 1.6 Halaman Pembuatan blog baru

- 8) Isikan judul blog, Alamat blog, dan pilih template yang diinginkan, dengan mengklik create maka blog telah dibuat.



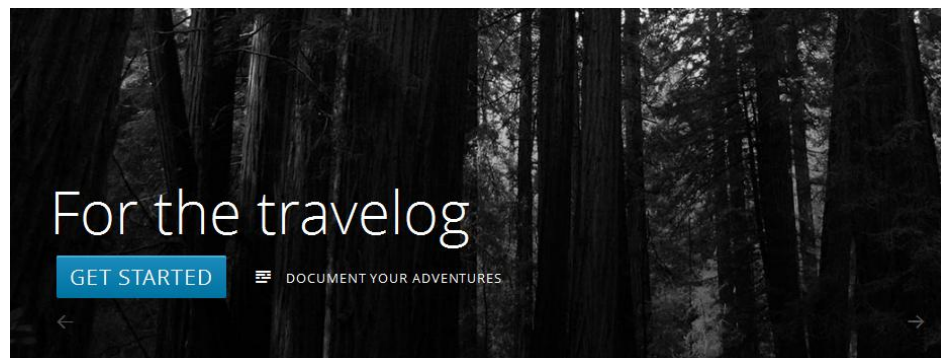
Gambar 1.7 Form Pengisian Nama, alamat Blog dan template Blog.

9) Sampai disini pembuatan blogger telah selesai.

b. Membuat Blog di Wordpress

WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Sayangnya, pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan.¹⁹ Berikut Cara mendaftar blog di worpress.com

1. Ketikan www.wordpress.com di browser dan klik Get Started



Gambar 1.8 Halaman Memulai pendaftaran wordpress.com

2. Pada halaman selanjutnya Isikan Data-data terkait email, username, password, alamat blog.

¹⁹ Wikipedia, *Wordpress*, diakses Pada tanggal 21 November 2012 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/WordPress>

Get started with WordPress.com by filling out this simple form:

E-mail Address

We'll send you an email to activate your account, so please **triple-check** that you've typed it correctly.

Username

Your username should be a minimum of four characters and can only include lowercase letters and numbers.

Password

Great passwords use upper and lower case characters, numbers and symbols like !"£\$%&'@./

Password Strength

Blog Address

.wordpress.com \$0 ▼

Choose an address for your blog. You can change the WordPress.com address later.

If you don't want a blog you can [signup for just a username](#).

Thinking about upgrading?

Grab the WordPress Value Bundle and save some cash.

Free Blog	✓	✓
Domain Name & Mapping	✓	✗
10GB Space Upgrade	✓	✗
No Ads	✓	✗
Custom Design	✓	✗
VideoPress	✓	✗
\$99 instead of \$166 per year		Free

You agree to the [fascinating terms of service](#) by submitting this form.

Upgrade

Create Blog

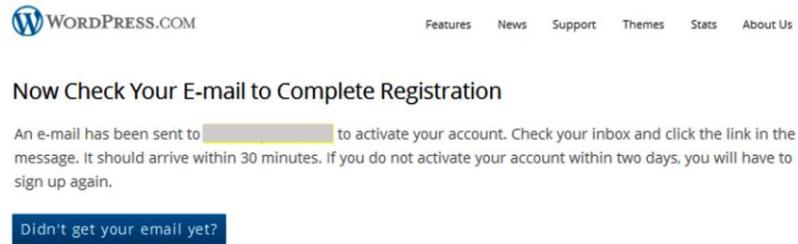
Save 41%!

Grabbing the upgrade bundle on signup can save you some cash over buying upgrades at a later date.

For more information on each upgrade, hover over the name for an explanation of the feature.

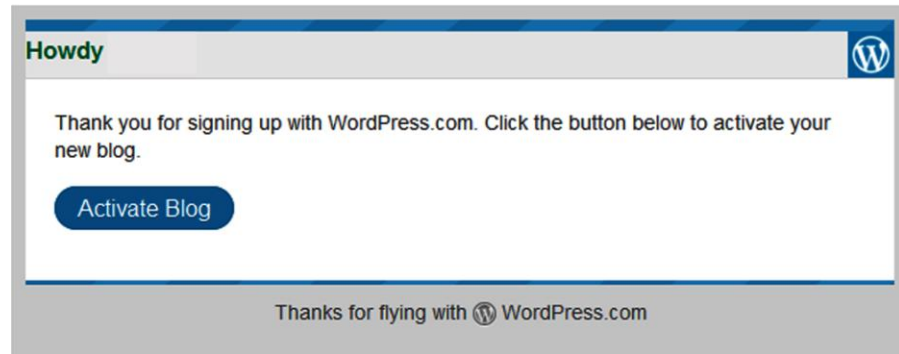
Gambar 1.9 Form pengisian Pendaftaran wordpress.com

3. Setelah itu, muncul halaman baru untuk memberitahukan bahwa blog Anda akan aktif setelah melakukan registrasi melalui email. Silahkan cek email.



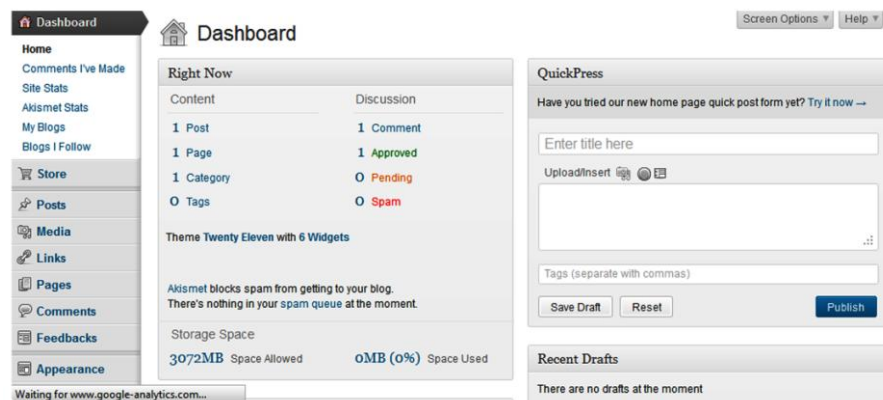
Gambar 1.10 Halaman pemberitahuan Konfirmasi lewat email

4. Buka kotak masuk email dan lihat pesan dari WordPress.com. Silahkan aktifkan blog dengan megklik tombol Activate Blog.



Gambar 1.11 Halaman Aktivasi Wordpress dalam Inbox email

5. Setelah proses aktivasi diatas selesai, proses pendaftaran berarti telah selesai. Dengan begitu blog sudah jadi, dan dibawah ini adalah tampilan dashboard atau dapur tempat posting, setting blog dan lain-lain sebagainya.



Gambar 1.12 Halaman Dashboard atau dapur blog Wordpress.com

B. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut asal katanya, media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan moral dari pengirim ke penerima pesan.²⁰ Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah

²⁰ Fathurrohman, *Teknologi dan Media Pembelajaran* (Surabaya : Dakwah Center Press, 2008) hal. 42

medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.²¹

Gagne mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyediakan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, Film bingkai adalah contoh-contohnya.²²

Anderson, dalam *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran* mengatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan seorang siswa. Secara umum wajarlah bila peran seorang guru yang menggunakan media pembelajaran sangat berbeda dari seorang guru biasa.

Sedangkan menurut sudarwan Danim, *Dalam media komunikasi pendidikan* mendefinisikan media pengajaran sebagai perangkat alat bantu pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidi dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.²³

Dari beberapa definisi tentang media pembelajaran tersebut diatas baik secara harfiah maupun dalam arti yang sesungguhnya, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meyalurkan

²¹ Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 3

²² Arief S sadiman, Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 6

²³ Fathurrohman, *Teknologi Dan Media Pembelajaran*, hal. 43

pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, Perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses terjadinya belajapada diri siswa. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk lebih banyak mengecam apa yang dipelajarainya dengan baik, dan meningkatkan *performance* mereka dalam menampilkan ketrampilan-ketrampilan tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Disamping itu, media bukan hanya sekedar menjadi alat bantu penyalur pesan kepada siswa, dan dengan media peranan guru akan berubah, yang semula menjadi penyaji, berubah menjadi pengelola.²⁴

2. Klasifikasi dan Macam-macam Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti Radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

²⁴Ibid, hal. 43

- 3) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain-lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan yang kedua.
- b. Dilihat dari kemampuannya media dapat pula dibagi kedalam:
- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang secara actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruangan dan waktu, seperti film slide, film, video dan lain sebagainya.
- c. Dilihat cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:
- 1) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis alat yang demikian membutuhkan alat proyeksi khusus, seperti film *projector* untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, Over Head Projector, (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa alat dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

- 2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto lukisan, radio, dan lain sebagainya.²⁵

3. Ciri - ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga cirri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat digunakan oleh media yang mungkin guru tidak mampu atau kurang efisien melakukannya.

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek dapat diturut atau disusun kembali dengan media seperti, fotografi, video tape, audio tape, disket computer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan cirri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau obyek yang terjadi pada waktu tertentu ditransformasikan tanpa mengenal waktu.

Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali (dalam satu decade atau satu abad) dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran. Prosedur laboratorium yang rumit dapat direkam

²⁵ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain system Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 211-212

dan diatur untuk kemudian direproduksi beberapa kalipun pada saat diperlukan. Demikian pula kegiatan siswa dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan dikritik oleh siswa sejawat baik secara perorangan maupun secara kelompok.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulative dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada rekaman gambar hidup (video, motion film) kejadian dapat diputar mundur. Media rekaman video atau audio dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting atau utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan. Kemampuan media dari ciri manipulative memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau

pemotongan bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka ke arah yang tidak diinginkan.

Manupulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu. Proses penanaman dan panen gandum, pengolahan gandum menjadi tepung, dan penggunaan tepung untuk membuat roti dapat dipersingkat waktunya dalam suatu urutan rekaman video atau film yang mampu menyajikan informasi yang cukup bagi siswa untuk mengetahui asal-usul dan proses dari penanaman bahan baku tepung hingga menjadi roti.

c. Ciri distributive (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada suatu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket computer dapat disebar keseluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Sekali informasi direkam dengan format media apasaja, ia dapat direproduksi seberapa kalipun dan siap digunakan secara bersamaan diberbagai

tempat atau digunakan berulang-ulang disuatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hamper sama dengan aslinya.²⁶

4. Fungsi dan Manfaat Media pembelajaran

Levied an lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa yang tidak tertarik dengan materi pelajaran atau satu mata pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.
- b. Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, Misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
- c. Fungsi Kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

²⁶Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, hal. 12-14

- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami ini pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁷

5. Memilih Media Pembelajaran.

Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam usaha memilih media pengajaran, yakni sebagai berikut:

- a. Dengan cara memilih media yang telah tersedia di pasaran yang dapat dibeli guru dan langsung dapat digunakan dalam proses pengajaran. Pendekatan ini sudah tentu membutuhkan banyak biaya untuk membelinya, lagi pula belum tentu media itu cocok buat menyampaikan bahan pelajaran dengan kegiatan belajar yang dilakukan siswa.
- b. Memilih berdasarkan kebutuhan nyata yang telah direncanakan, khususnya yang berkenaan dengan tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan bahan pelajaran hendak disampaikan.

Dewasa ini pendekatan kedua tersebut banyak digunakan oleh guru-guru, yakni dengan mempertimbangkan bahan pelajaran yang akan

²⁷ Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, hal. 16-17

disampaikan serta kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Kecocokan terhadap kedua hal itu menjadi dasar pertimbangan apakah suatu media dipilih atau tidak dipilih. Dalam hubungannya ini berlaku *prinsip selection by rejection*. Guru hanya memilih media pengajaran yang bermanfaat dan tidak memilih media yang tak terpakai. Disamping itu, segi ekonomis dan hambatan praktis yang mungkin dihadapi oleh siswa dan guru juga menjadi dasar pertimbangan. Faktor lainnya adalah faktor efektivitas komunikasi dalam kaitannya dengan siswa, bahan pelajaran, dan tujuan yang hendak dicapai, merupakan dasar pertimbangan yang mempengaruhi pemilihan media pengajaran. Faktor-faktor tersebut dapat disajikan dalam bagan dibawah ini.²⁸

Bahwa dalam menggunakan media pendidikan sebagai alat komunikasi khususnya dalam hubungannya dengan masalah proses belajar mengajar, kiranya harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang obyektif. Sebab penggunaan media pendidikan tidak sekedar menampilkan program pengajaran ke dalam kelas. Karena harus dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar dan bahan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan terhadap pemilihan prioritas pengadaan media pendidikan sebagai berikut:

²⁸Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi aksara, 2002) hal. 202- 203

- a. Relevansi pengadaan media pendidikan edukatif
- b. Kelayakan pengadaan media pendidikan edukatif
- c. Kemudahan pengadaan media pendidikan edukatif.

Berdasarkan ketiga Faktor tersebut, maka dalam memberikan prioritas pengadaan media pendidikan perlu diadakan pengukuran untuk ketiga faktor tersebut sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan disekolah. Disadari bahwa setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan atau keterbatasan. Pengetahuan tentang keunggulan dan keterbatasan setiap jenis media menjadi penting, sehingga guru dapat memperkecil kelemahan atas media yang dipilih. Tu guru sekaligus dapat langsung memilih berdasarkan kriteria yang dikehendaki. Pemilihan sekaligus pemanfaatan media perlu memperbaiki kriteria berikut ini:

- a. Tujuan, media hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.
- b. Keterpaduan (Validitas), Tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari.
- c. Keadaan peserta didik, Kemampuan daya pikir dan daya tangkap peserta didik dan besar kecilnya kelemahan peserta didik perlu dipertimbangkan.
- d. Ketersediaan, pemilihan perlu memperhatikan ada atau tidak media tersedia dipustaka atau disekolah serta mudah sulitnya diperoleh.
- e. Mutu Teknis, Media harus memiliki kejelasan dan kualitas yang baik.

- f. Biaya, hal ini merupakan pertimbangan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai seta kesesuaian atau tidak.²⁹

C. Blog Sebagai Media pembelajaran

Blog merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan dan gagasan seseorang melalui tulisan. Berdasarkan kenyataan maraknya penggunaan Internet di kalangan pelajar, blog dapat menjadi sebuah sarana yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Melalui tulisannya di blog, setiap siswa dapat mengembangkan hal-hal yang telah didapat dari membaca atau mendengarkan penjelasan dari guru.

Dalam sebuah blog terdapat fasilitas yang dapat memperlihatkan tulisan seseorang langsung di internet dan dapat diakses oleh setiap pengguna internet. hal ini memungkinkan adanya komunikasi antar sesama siswa, guru atau pun pengguna internet lainnya. Tulisan dalam blog juga dapat lebih berkembang dengan adanya komentar-komentar dari pengguna blog lainnya dan memungkinkan terjadinya diskusi secara online.

Peran guru dalam membangun kultur pembelajaran melalui blog sangatlah penting. Motivasi setiap siswa untuk menuangkan gagasannya melalui blog tidaklah terlepas dari dukungan guru sebagai pengajar. Guru juga dapat mengarahkan diskusi dan komentar-komentar tentang materi atau tulisan yang

²⁹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1997) hal. 238-239

sudah dibuat oleh para siswanya. Selain itu, guru juga bisa menyampaikan materi atau tugas melalui blog sehingga memudahkan penyebaran informasi.

Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Melalui blog, sumber-sumber materi yang relevan dapat di publikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. Dengan demikian kesulitan siswa dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi. Oleh karena itu, blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif.³⁰

Blog sebagai media pembelajaran mempunyai manfaat bagi guru maupun peserta didik, diantara manfaat tersebut adalah:

1) Manfaat Blog bagi dosen

Ada banyak manfaat blog bagi dosen. Diantaranya adalah;

- a) Blog dapat berfungsi sebagai media writing learning. Dengan blog dosen belajar dan mengasah kemampuannya dalam membuat sebuah karya ilmiah atau karya tulis. Sebelum unjuk gigi dalam bidang karya tulis dalam setiap even resmi seperti; lomba karya tulis, atau sertifikasi, alangkah baiknya dosen menggunakan blog sebagai media writting learning terlebih dahulu.

³⁰ Dowaen, *Blog Sebagai Media Belajar By Okta* di akses Pada tanggal 16 November 2012 dalam <http://dowaen.wordpress.com/blog-sebagai-media-belajar-by-okta/>

- b) Blog dapat menjadi media publikasi hasil karya yang paling mudah dan strategis. Semisal, publikasi hasil penemuan, karya ilmiah dan kegiatan-kegiatan mahasiswa atau dosen di kampus.
- c) Blog dapat berfungsi sebagai media atau tutorial pembelajaran. Dosen dapat membuat dan meresume materi pelajaran kemudian meletakkannya ke dalam sebuah blog, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi dosen dengan mudah, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sangat usability (mudah digunakan) dan maintainabel (mudah dikelola dan dirawat).
- d) Blog dapat membantu dosen menjalin komunikasi dan interaksi antar komunitas pengajar di seluruh nusantara. dan yang lebih menarik lagi, dosen dapat membangun personal branding.
- e) Manfaat lain dari blog untuk seorang yang berprofesi sebagai dosen salah satunya proses pembelajaran akan lebih efisien dan efektif. Misalnya dosenmenuliskan apapun tentang kegiatan di sekolah seperti; menceritakan kegiatan belajar yang menyenangkan bersama mahasiswa, menceritakan inovasi dalam metode mengajar yang memang menarik minat dan bisa jadi contoh bagi dosen-dosen yang lain untuk dipraktekkan di kelas mereka, menuliskan uneg-uneg akan protes kebijakan kampus selain jadi bahan melepas stres juga bisa sebagai ancang-ancang berargumen dengan pimpinan.

2) Manfaat blog bagi Mahasiswa

Blog memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa, manfaat tersebut antara lain:

- a) Mendorong mahasiswa untuk selalu mendokumentasikan apa yang ada di dalam pikiran mereka, termasuk di antaranya adalah pengetahuan, pengalaman, perasaan, pendapat, dan lain-lain, dengan metode yang paling sesuai dengan kepribadian masing-masing, apakah itu lewat tulisan, gambar, suara, atau video. Hal ini, selain berguna sebagai ajang latihan mengungkapkan ide-ide yang terpendam, juga berguna untuk penghematan biaya dalam hal publikasi gagasan karena dengan media blog, sebuah gagasan tidak perlu dimuat dalam ribuan lembar kertas agar dapat terpublikasi secara luas. Setiap buah pikiran yang berhasil mereka dokumentasikan, sebaiknya diberi apresiasi agar mereka juga semakin terpacu untuk mendokumentasikan pengetahuan yang mereka punya. Apresiasi tersebut tidak harus berupa materi, tapi bisa juga berupa tanggapan, pengakuan, pujian, dan bahkan kritikan atas apa yang mereka berhasil dokumentasikan.
- b) Menggantikan kelas-kelas diskusi yang selama ini selalu terbatas pada waktu dan sebuah ruangan fisik, sehingga proses pembelajaran pun dapat diselenggarakan dengan lebih fleksibel.
- c) Cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar para mahasiswanya. Misalnya seorang dosen memposting suatu permasalahan atau materi

pelajaran yang disusun dalam suatu bahasa yang formal tetapi lebih santai.

Para mahasiswanya kemudian bisa blogwalking ke blog tersebut dan kegiatan belajar mengajar pun bisa menjadi lebih menyenangkan.

- d) Materi pelajaran yang diposting melalui media blog bisa menjadi sebuah konten hebat yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.
- e) Memperkenalkan teknologi internet di kalangan pelajar dan pengajar, juga bisa menjadi terobosan baru di dunia pendidikan.³¹

³¹ Milya Sari, *Dosen Go Blog*, Diakses pada tanggal 16 November 2012 dalam <http://tarbiyahainib.ac.id/dosen/artikel-dosen/171-dosen-go-blog>